

HUBUNGAN SKOR BEBAN YANG DIALAMI DENGAN TINGKAT  
KELELAHAN MENTAL (*BURNOUT*) PADA PENGASUH PASIEN  
SKIZOFRENIA DI RSJ GRHASIA DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA

INTISARI

**Latar belakang:** *Caregiver*/ pengasuh orang dengan skizofrenia mempunyai peran penting dalam penanganan pasien dan memberikan dukungan serta dapat memperbaiki proses pemulihan. Namun demikian pekerjaan mengasuh orang dengan skizofrenia dapat menimbulkan beban terutama bagi pengasuh utama. Apabila beban tersebut tidak ditangani dengan baik dapat mengakibatkan kelelahan mental atau *burnout*.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan skor beban yang dialami dengan tingkat kelelahan mental (*burnout*) pada pengasuh pasien skizofrenia di bagian rawat jalan psikiatri RSJ Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Metode:** Jenis penelitian deskriptif analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Subjek penelitian adalah pengasuh pasien skizofrenia di RSJ Grhasia DIY. Skor beban pengasuh dinilai dengan *The Zarit Burden Interview (ZBI)* dan tingkat kelelahan mental (*burnout*) dengan *The Maslach Burnout Interview (MBI)*. Tingkat kemaknaan uji statistik dinyatakan pada  $p < 0,05$ .

**Hasil:** Dari 50 pengasuh skizofrenia didapatkan hubungan yang bermakna antara skor beban pengasuh dengan tingkat *burnout* ( $p=0,005$ ). Analisa data lainnya terdapat hubungan yang bermakna antara skor beban dengan domain tekanan pribadi terhadap *burnout* ( $p=0,001$ ) pada pengasuh pasien skizofrenia di RSJ Grhasia Yogyakarta. Hasil uji regresi *logistic multiple* menunjukkan pengaruh yang signifikan antara beban pengasuh terhadap *burnout* ( $p=0,006$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara skor beban dengan tingkat *burnout* pada pengasuh pasien skizofrenia di RSJ Grhasia Yogyakarta.

**Kata kunci:** beban, kelelahan mental (*burnout*), pengasuh skizofrenia.